

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Hal serupa juga disampaikan oleh Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto (2011) studi kasus adalah metode yang diterapkan guna memahami suatu individu lebih mendalam lagi dengan mempraktekan secara komprehensif dan juga integritas. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat mengumpulkan dan juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu objek atau individu yang diteliti. Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti (2004) pernah berpendapat jika studi kasus ini dapat dilihat dari sisi bimbingan pendidikan dan juga konseling siswa yang mempelajari keadaan dan juga perkembangan siswa secara mendalam. Studi kasus dilakukan pendidik atau guru yang bersangkutan guna memahami siswa selaku individu

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 75

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) 7

dengan lebih mendalam lagi. Studi kasus pada siswa tersebut berguna untuk melihat perkembangan siswa bagaimana nanti kedepannya.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus adalah karena peneliti ingin mengkaji atau menambah pengetahuan lebih dalam tentang strategi guru dalam membangun toleransi yang bertujuan untuk menghindari perpecahan dari banyaknya perbedaan warga di lingkungan SMAN 4 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran penelitian sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.⁴ Oleh karena itu keberadaan peneliti memegang peran penting dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keberadaan penelitian di lapangan terhitung satu bulan lamanya yaitu dari 1 maret – 31 maret 2023. Melalui peneliti secara langsung inilah, peneliti menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

³ Aep Kusnawan dan Syamsul Bahri, *Bimbingan Dan Penyuluhan Anti Korupsi: Dari Berpikir Kritis Terhadap Korupsi Hingga Studi Kasus* (Malang: Nara Publisher, 2021) 65-66

⁴ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015) 78

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan proses atau rangkaian kegiatan penelitian, guna memperoleh data dari subjek dan objek yang akan diteliti.⁵ Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMAN 4 Jl. Sersan Suharmaji IX/52, Kediri, Jawa Timur. Lembaga ini memiliki 30 ruang kelas yang ditempati dari kelas X samapi XII secara parallel dengan pemilihan jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IIS (Ilmu- Ilmu Sosial). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena banyaknya siswa dari Papua mengikuti program beasiswa Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) tersebut yang ingin memperluas pendidikan dan keragaman suku serta agama yang terdapat di SMAN 4 Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.⁶ Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara dan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan data-data lainnya.⁷ Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI (Pendidikan Agama Islam), guru PAK (Pendidikan Agama Kristen) siswa berasal dari Papua dan beberapa siswa dari agama Islam dan Kristen.

⁵ Blasius Suprapta dan Luluk Mahmiya, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Prasasti Palah 1119* (PT. Kanisus: Yogyakarta, 2021) 44

⁶ Ariesto Hadi Sutopo, *Penelitian Kualitatif Dengan NVivo* (Jakarta Barat: Topazart,2021) 5

⁷ Dewa Ketut Wisnawa, *Tari Baris Keraras Ikon Cinta Lingkungan Dari Mengwi* (Bali: Nilacakra,2021) 19

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁸ Wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala SMAN 4 Kediri, guru PAI (Pendidikan Agama Islam), guru PAK (Pendidikan Agama Kristen), dan beberapa siswa yang terkait dengan fokus penelitian ini yakni siswa berasal dari Papua dan siswa beragama Islam dengan kultur amaliyah NU, Muhammadiyah dan LDII, serta siswa beragama Kristen.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta yang dilihat dan didengar oleh peneliti.⁹ Observasi yang peneliti lakukan dengan para siswa di SMAN 4 Kediri yang meliputi cara bergaul antar siswa dan kegiatan keagamaan (yasinan, sholat jumat, dan sholat dhuhur berjamaah)

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Preseptif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 50

⁹ Suhailasari, dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Depok: Guepedia, 2020) 12

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi social tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data.¹⁰ Dokumen yang peneliti perlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan narasumber
- b. Dokumentasi observasi penelitian.
- c. Dokumentasi kegiatan keagamaan.
- d. Dokumentasi tempat ibadah SMAN 4 Kediri

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.¹¹

1. Pedoman Wawancara Kepala sekolah dan guru agama Islam dan Kristen.

Tabel 3.2 Daftar pertanyaan wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana pelaksanaan toleransi di SMAN 4 Kota Kediri	
2	Apa yang menjadi hambatan menerapkan toleransi di lingkungan sekolah?	
3	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan toleransi?	

¹⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo) 59

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016) 76

Tabel 3.3 Daftar pertanyaan wawancara guru PAI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana pelaksanaan toleransi di SMAN 4 Kota Kediri	
2	Apa yang menjadi hambatan menerapkan toleransi di lingkungan sekolah?	
3	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan toleransi?	

Tabel 3.4 Daftar pertanyaan wawancara guru PAK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda bagaimana pelaksanaan toleransi di SMAN 4 Kota Kediri	
2	Apa yang menjadi hambatan menerapkan toleransi di lingkungan sekolah?	
3	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan toleransi?	

Tabel 3.5 Daftar pertanyaan wawancara siswa Papua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana toleransi di lingkungan SMAN 4 Kota Kediri?	
2	Apakah kamu dulu pernah mengalami culture shock saat berada di lingkungan SMAN 4 Kediri?	
3	Apakah kamu mudah beradaptasi? dan apakah kamu sekarang nyaman tinggal di Jawa	
4	Apakah kamu pernah dibully sama teman mu karena kamu berbeda	
5	Apakah kamu ada pembinaan yang dipimpin kepala sekolah? Dan apakah kamu setelah mendapatkan pembinaan menjadi lebih nyaman di SMAN 4	

Tabel 3.6 Daftar pertanyaan wawancara siswa beragama Islam (NU)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana toleransi di SMAN 4 Kota Kediri? Dan apakah semua warga sudah melaksanakan toleransi dengan baik	

2.	Apakah kamu sering beri wawasan tentang toleransi di SMAN 4 Kota Kediri?	
----	--	--

Tabel 3.7 Daftar pertanyaan wawancara siswa beragama Islam (LDII)

No	Pertanyaan	
1.	Bagaimana toleransi di SMAN 4 Kota Kediri? Dan apakah semua warga sudah melaksanakan toleransi dengan baik	
2.	Bagaimana tanggapanmu tentang kebijakan sholat jumat berjamaah, sedangkan organisasi LDII mengharuskan sholat jumat di masjidmu	
3.	Setiap <i>dzuhur</i> ada sholat berjamaah, jadi kamu gak ikut berjamaah dengan lainnya	
4.	Apakah kamu keberatan, jika ada toleran seperti bapak Hariadi sampaikan? Jika peserta didik LDII diberi keringan yaitu sholat jumat berjamaah 1x dalam sebulan di masjid sekolah. Menurut kalian apakah hal tersebut termasuk dengan toleransi sesama agama Islam	

Tabel 3.8 Daftar pertanyaan wawancara siswa beragama Islam (Muhammadiyah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana toleransi di SMAN 4 Kota Kediri? Dan apakah semua warga sudah melaksanakan toleransi dengan baik	
2.	Tentang kegiatan Yasinan di SMAN 4 Kota Kediri saat hari jumat pagi dimulai. Nah diajarkan kamu kan hal tersebut seperti kegiatan tahlilan ditiadakan bagaimana pendapatmu. Menurut kalian apakah hal tersebut termasuk dengan toleransi sesama agama Islam	
3.	Kalau missal di sekitarmu/ tetanggamu mengadakan tahlilan apakah keluarga kamu ikut	

4.	Apakah kamu keberatan diadakan yasinan setiap jumat pagi?	
----	---	--

Tabel 3.9 Daftar pertanyaan wawancara siswa beragama Kristen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana toleransi di SMAN 4 Kota Kediri? Dan apakah semua warga sudah melaksanan toleransi dengan baik	
2.	Bagaimana sikapmu jika ada pembelajaran PAI berlangsung dikelas	
3.	Apakah ada hambatan toleransi antar umat beragama di SMAN 4 Kota Kediri	
4.	Apakah sering diberi wawasan tentang toleransi	

2. Lembar observasi

Tabel 3.10 Daftar lembar observasi SMAN 4 Kota Kediri

No	Aspek pengamatan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, rasa, dan budaya.		
2.	Berinteraksi kepada teman tanpa membeda-bedakan.		
3.	Pembinaan terhadap anak papua		
4.	Mengikuti pembelajaran dengan baik		
5.	Beribadah sesuai dengan kultur amaliyah masing-masing		

3. Ceklis Dokumentasi

Tabel 3.11 Keterangan dokumen yang dibutuhkan

No	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan informan.		
2.	Dokumentasi observasi penelitian		
3.	Dokumentasi tempat ibadah SMAN 4 Kediri.		
4.	Dokumentasi kegiatan keagamaan		

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa ada didunia. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi.¹²

Sugiyono mendefinisikan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Macam-macam triangulasi yaitu empat jenis yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi teori dan triangulasi sumber data. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Melalui trigulasi teknik ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi, apa yang peneliti lihat kemudia peneliti lakukan wawancara atau pun melihat langsung dokumen resmi untuk memastikan apakah yang penulisan lihat benar adanya.¹⁴

¹² Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (LP2M IAIN Salatiga: Salatiga, 2019) 52

¹³ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022) 194

¹⁴ Mahdayeni, dkk, *Kepemimpinan Dan Inovasi Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi* (Klaten: Lakeisha, 2022) 119

Dalam penelitian ini triangulasi metode untuk memastikan keakuratan informasi dengan menggunakan berbagai sumber atau teknik pengumpulan data. Metode ini terdiri dari tiga langkah, yaitu:

1. Mengumpulkan data seperti wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru PAK, dan siswa Papua, beragama Islam dan Kristen SMAN 4 Kota Kediri., observasi, dan dokumentasi
2. Menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Pada langkah ini, informasi yang dikumpulkan dianalisis dan dibandingkan untuk memastikan kesesuaian antara informasi dari sumber yang berbeda.
3. Menginterpestasikan data untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Melalui triangulasi metode peneliti dapat memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga hasil peneliti yang diperoleh lebih valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Proses analisis data ada 3 tahapan yaitu redukasi data, penyajian data dan kesimpulan.¹⁶

¹⁵ Hani Subakti, dkk, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) 110

¹⁶ Adnan M. Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan Serta Menulis Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2019) 56-57

1. Reduksi data

Setelah mengumpulkan data wawancara dari Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Kediri, Guru (PAI), Guru (PAK) dan siswa yang berasal dari papua, siswa yang beragama Islam dan Kristen, observasi, dan dokumentasi kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil wawancara dengan. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan yang penting dari data yang diperoleh. Tujuan reduksi data tersebut untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian di SMAN 4 Kota Kediri. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya menyederhanakan tetapi juga memastikan data yang diolah itu merupakan data tercakup dalam penelitian.

2. Penyajian data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Selanjutnya disajikan atau dipetakan sesuai fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan toleransi, faktor penghambat dan solusi toleransi di SMAN 4 Kota Kediri. Penyajian data berbentuk naratif deskriptif berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Kediri, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan siswa yang berasal dari papua, siswa yang beragama Islam dan Kristen. Kesimpulan atau verifikasi

3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari informan (Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Kediri, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan siswa yang

berasal dari papua, siswa yang beragama Islam dan Kristen) dan hasil observasi kegiatan yang terdapat di SMAN 4 Kota Kediri dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut

Dalam hal ini, analisis data dalam penelitian dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, dan tujuannya untuk menyederhanakan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Kediri, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan siswa yang berasal dari papua, siswa yang beragama Islam dan Kristen. Hasil observasi kegiatan dan dokumentasi di SMAN 4 Kota Kediri yang terdapat dalam penelitian untuk menarik kesimpulan agar pembaca lebih mudah memahami konteks peneliti.